

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM OBJEK/WILAYAH PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Pada bab pendahuluan dan tinjauan pustaka telah menguraikan latar belakang permasalahan, dasar konseptual, dan kerangka pemikiran yang mendasari studi ini. Untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang sistematis, objektif, dan terukur, diperlukan instrumen panduan yang terstruktur secara ilmiah. Oleh karena itu, bagian ini ditujukan untuk menjelaskan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel dengan pendekatan empiris. Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang menguraikan atau menjelaskan cara pelaksanaan sebuah penelitian (Bambang et al., 2025).

Selanjutnya, bab ini akan menguraikan langkah-langkah desain penelitian secara menyeluruh, termasuk penentuan populasi, teknik pemilihan sampel yang mewakili, dan pengembangan instrumen untuk pengumpulan data. Setiap variabel penelitian, baik yang bersifat independen maupun dependen, akan dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner dapat mencerminkan realitas di lapangan dengan tepat.

Sebagai akhir dari bagian metodologi, juga akan dijelaskan prosedur pengujian data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, serta teknik analisis statistik yang sesuai untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Dengan kerangka metodologis yang terstruktur ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memberikan kontribusi akademik yang signifikan.

Setiap studi dimulai dari sebuah paradigma spesifik, yang merupakan kumpulan keyakinan dan anggapan fundamental mengenai kenyataan yang memengaruhi pilihan metode dan pendekatan penelitian (Bambang et al., 2025). Penelitian ini berlandaskan pada paradigma positivisme yang melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang objektif, konkret, empiris, dan dapat diukur. Dengan dasar filosofis ini, fenomena sosial atau komunikasi yang diteliti melalui proses observasi dan pengukuran yang terstandarisasi.

Sejalan dengan paradigma ini, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini diambil karena sifat data yang dikumpulkan berbentuk angka sehingga dapat dianalisis menggunakan prinsip-prinsip statistik untuk menguji pengaruh antar variabel dengan cara yang objektif dan terukur.

Sebagai turunan dari pendekatan tersebut, metode yang digunakan adalah metode survei korelasional. Pemilihan metode ini berdasarkan tujuan utama penelitian yang ingin menguji secara statistik pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan media *WhatsApp* (X), terhadap variabel dependen, yakni perubahan sikap (Y) pada objek yang diteliti.

Penerapan metode survei korelasional dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari populasi sasaran, yaitu mahasiswa Universitas Sali Al-Aitaam yang menjalani hubungan jarak jauh. Dengan menyebar kuesioner ke sampel yang representatif, data numerik terkait intensitas penggunaan media dan perubahan sikap dapat dikumpulkan secara sistematis untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan ilmiah secara generalisasi.

3.1.1. Populasi dan Sampel

Berdasarkan tahapan penetapan subjek penelitian, pengelompokan populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Populasi

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh mahasiswa di Universitas Sali Al-Aitaam yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu mereka yang tengah menjalin hubungan jarak jauh dan secara aktif memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi utama dengan pasangan mereka. Ciri khas ini membuat populasi ini tergolong dalam kategori populasi bersifat khusus, karena tidak semua mahasiswa di universitas tersebut berada dalam hubungan jarak jauh atau memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Penentuan populasi yang terperinci ini memiliki pentingnya yang tinggi dari sudut pandang metodologis untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dari lapangan berasal dari subjek yang benar-benar mengalami fenomena komunikasi secara langsung. Dengan membatasi cakupan populasi pada kelompok mahasiswa yang sesuai dengan kriteria tersebut, kegiatan penelitian dapat terarah secara tepat untuk mengkaji dinamika penggunaan media *WhatsApp* terhadap perubahan sikap, sehingga hasil analisis nantinya dapat memiliki validitas internal yang kuat dan relevan dengan isu yang sedang

diteliti. Berikut kriteria inklusi yang telah ditetapkan:

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi

No	Kriteria Inklusi
1.	Mahasiswa aktif Universitas Sali Al-Aitaam
2.	Sedang menjalani dan pernah menjalani LDR
3.	Menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media komunikasi sehari-hari dengan pasangan
4.	Minimal durasi hubungan 3 bulan

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

sehingga diperlukan teknik sampling yang dapat menjaring responden secara lebih spesifik dan representatif.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *multistage purposive sampling*. Teknik ini merupakan pengembangan dari *multistage sampling* (*sampling* bertahap), yaitu teknik pengambilan sampel melalui beberapa tahapan pemilihan secara berjenjang, terutama ketika populasi cukup luas, tersebar, dan dapat dikelompokkan dalam unit-unit tertentu. Menurut Sugiyono (2019), *multistage* sampling digunakan apabila peneliti mengambil sampel secara bertahap dari unit populasi yang besar menuju unit yang lebih spesifik. Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa *sampling* bertahap dilakukan apabila penentuan sampel tidak dilakukan langsung kepada individu, melainkan melalui beberapa jenjang seleksi agar sampel lebih representatif terhadap populasi (Arikunto, 2013).

Penerapan teknik *multistage purposive sampling* dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama, populasi mahasiswa dikelompokkan berdasarkan 13 program studi yang ada di Universitas Sali Al-Aitaam sebagai *cluster* awal penelitian. Pengelompokan ini dilakukan agar seluruh program studi memiliki peluang keterwakilan dalam penelitian. Tahap kedua, dari setiap program studi dilakukan proses penyaringan (*screening*) secara *purposive* terhadap mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif Universitas Sali Al-aitaam, mahasiswa yang pernah dan sedang menjalani hubungan jarak jauh (LDR) dan menggunakan *WhatsApp* sebagai media komunikasi dengan pasangan. Tahap ketiga, mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut ditetapkan

sebagai responden penelitian sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Hair et al., (2017) yang menyatakan ukuran sampel minimum dalam penelitian multivariat dapat ditetapkan sebesar 5 sampai 10 kali jumlah indikator penelitian yang digunakan (Hair, 2017). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini menggunakan instrumen berbasis indikator untuk mengukur variabel penggunaan *WhatsApp* dan perubahan sikap. Rumus penentuan jumlah sampel menurut Hair et al. Adalah:

$$n = k \times I$$

n = jumlah sampel maksimal

k = konstanta atau rasio (biasanya bernilai 5 sampai 10)

I = jumlah total indikator (butir pertanyaan/pertanyaan) dalam seluruh variabel penelitian

Maka,

$$\text{Sampel Minimum} = 5 \times 17 = 85 \text{ responden}$$

$$\text{Sampel Maksimum} = 10 \times 17 = 170 \text{ responden}$$

Dengan jumlah indikator penelitian sebanyak 17 poin, maka jumlah sampel minimum penelitian ini adalah 85 responden sedangkan jumlah sampel maksimum ialah 170 responden. Penentuan ukuran sampel dengan pendekatan ini dinilai relevan karena mendukung kecukupan data untuk analisis hubungan antarvariabel secara kuantitatif.

Penggunaan *multistage purposive sampling* dipilih karena populasi sasaran penelitian merupakan populasi khusus yang tersebar pada berbagai program studi, sehingga kombinasi pengelompokan berdasarkan prodi dan pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu dipandang lebih sesuai untuk memperoleh sampel yang representatif dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kerangka prosedur penelitian yang bersifat empiris, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Alat ukur yang digunakan dalam kuisisioner ini menggunakan pengukuran Skala Likert 1-5 karena

cocok untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena (Satira, 2020).

Tabel 3. 2 Skoring Skala Likert

Skala	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Satira, 2020)

3.1.3. Operasional Variabel

Agar variabel-variabel yang diteliti dapat diukur secara empiris dan akurat di lapangan, maka setiap konsep teoretis dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam seperangkat indikator yang terukur. Berdasarkan kerangka teoretis yang digunakan, variabel independen (X) dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *WhatsApp* yang ditinjau melalui perspektif teori terpaan media. Dalam hal ini, penggunaan media tersebut diukur ke dalam tiga dimensi utama, yaitu frekuensi yang mengukur seberapa sering mahasiswa mengakses atau menerima pesan dari pasangan, durasi yang menunjukkan lamanya waktu yang dihabiskan dalam setiap sesi komunikasi, serta atensi yang merefleksikan tingkat fokus, konsentrasi, dan perhatian mahasiswa saat memproses pesan yang masuk melalui aplikasi *WhatsApp* (Deborah et al., 2022).

Sementara itu, untuk variabel dependen (Y) yaitu perubahan sikap, dipahami dan dioperasionalkan melalui tiga dimensi psikologis utama yang merujuk pada struktur komponen sikap manusia. Pertama, aspek kognitif, yang berkaitan erat dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, serta cara pandang mahasiswa setelah menerima dan mengolah informasi dari pasangan. Kedua, aspek afektif, yang merefleksikan dinamika perasaan, emosi, tingkat ketertarikan, maupun simpati dan empati mahasiswa sebagai respons emosional terhadap pesan yang diterima. Ketiga, aspek konatif (perilaku), yang menunjukkan adanya kecenderungan tindakan, kesiapan bertindak, atau manifestasi perilaku nyata yang muncul setelah mahasiswa memaknai pesan tersebut secara mendalam (Sonya et al., 2026). Melalui penjabaran dimensi dan indikator yang komprehensif ini, pola hubungan kausal antara penggunaan media

WhatsApp dan perubahan sikap mahasiswa LDR di Universitas Sali Al-Aitaam dapat dianalisis secara lebih terstruktur dan mendalam.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber	Skala
X (Penggunaan media WhatsApp)	Frekuensi	Lama waktu yang dihabiskan responden untuk mengakses <i>WhatsApp</i> dalam sehari.	Rosengreen (dalam Deborah et al., 2022)	<i>Likert 1-5</i>
	Durasi	Seberapa sering responden membuka media <i>WhatsApp</i> dalam jangka waktu tertentu.	Rosengreen (dalam Deborah et al., 2022)	<i>Likert 1-5</i>
	Atensi	fokus penggunaan media dalam mengakses informasi, penggunaan Instagram dengan melakukan kegiatan lain,	Rosengreen (dalam Deborah et al., 2022)	<i>Likert 1-5</i>
Y: Perubahan Sikap (Carl Hovland)	Kognitif	Perubahan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa setelah menerima pesan.	(Sonya et al., 2026)	<i>Likert 1-5</i>
	Afektif	Perubahan perasaan, emosi,	(Sonya et al., 2026)	<i>Likert 1-5</i>

		sikap, atau ketertarikan mahasiswa setelah menerima pesan		
	Konatif	Kecenderungan tindakan atau perilaku yang muncul setelah mahasiswa menerima dan memaknai pesan media.	(Sonya et al., 2026)	<i>Likert 1-5</i>

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

3.1.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah keseluruhan data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Guna menjamin akurasi perhitungan, seluruh pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas dimaknai sebagai derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, uji

yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *koefisiensi Product Moment Pearson*. Berikut rumus dari koefisiensi *Product Moment Pearson*:

Gambar 3. 1 Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Rhitung: Koefisiensi korelasi

n: Jumlah responden

X: Skor butir pertanyaan

Y: Skor total

2. Uji Reliabilitas

Setelah butir pertanyaan dinyatakan valid, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbatch alpha. Dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Cronbatch Alpha

$$r_{11} = \frac{\sum S_i^2}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{1}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Rumus ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah sebuah instrumen penelitian memiliki reliabilitas atau tidak, jika jawaban responden berbentuk skala 1-3, 1-5, atau 1-7 yang menginterpretasikan penilaian sikap (Satira, 2020). Suatu instrumen penelitian dapat dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) melebihi 0.6.

3. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2013), uji ini untuk mengetahui apakah data dari variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan ialah *Kolmogrov-Smirnov*:

$$D = \max | F_o(x) - F_t(x) |$$

D = nilai statistik Kolmogorov Smirnov

$F_o(x)$ = fungsi distribusi kumulatif data observasi

$F_t(x)$ = fungsi distribusi kumulatif teoretis (normal)

Max = Nilai selisih maksimum antara kedua distribusi

Uji *Kolmogrov-Smirnov* ini memiliki batasan yang lebih besar untuk kumpulan data yang serupa, Kriteria untuk pengujian normalitas ialah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal

4. Uji Heteroskedastisitas

Secara akademis, uji ini ialah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual (error) pada model regresi. Menurut (Ghozali, 2021), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan melihat pola titik pada grafik Scatterplot antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

5. Uji Korelasi

Dalam bukunya, Sugiyono (2013) fungsi teknik korelasi adalah untuk mencari angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel (variabel independen dan dependen).

Gambar 3. 3 *Product Moment Pearson*

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

Rhitung: Koefisiensi korelasi

n: Jumlah responden

X: Skor butir pertanyaan

Y: Skor total

Nilai korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

5. Uji regresi linier sederhana

Dalam bukunya, (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa fungsi analisis regresi adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.1.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisioner dalam penelitian. (Sugiyono, 2013) berpendapat bahwa validitas dimaknai sebagai derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *koefisiensi Product Moment Pearson*.

Gambar 3. 4 *Product Moment Pearson*

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

Rhitung: Koefisiensi korelasi

n: Jumlah responden

X: Skor butir pertanyaan

Y: Skor total

2) Uji Reliabilitas

Setelah butir pertanyaan dinyatakan valid, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2013) uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach

alpha. Dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. 5 Cronbatch Alpha

$$r_{11} = \frac{\sum S_i^2}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{S_t}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Rumus ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah sebuah instrumen penelitian memiliki reliabilitas atau tidak, jika jawaban responden berbentuk skala 1-3, 1-5, atau 1-7 yang menginterpretasikan penilaian sikap (Satira, 2020).

3.1.6. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan metodologis yang perlu dipertimbangkan secara cermat dalam menafsirkan temuan yang diperoleh. Pertama, ruang lingkup generalisasi empiris penelitian ini terbatas pada populasi mahasiswa Universitas Sali Al-Aitaam (UNISAL), sehingga hasil yang dihasilkan belum dapat secara langsung digeneralisasikan untuk merepresentasikan karakteristik maupun dinamika hubungan jarak jauh (*long distance relationship*) pada institusi pendidikan lain atau pada kelompok usia yang berbeda.

Kedua, penggunaan instrumen kuesioner berbasis laporan diri (*self-report*) berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, karena responden dimungkinkan memberikan jawaban yang bersifat normatif atau sosial-desirabel dibandingkan dengan kondisi emosional yang sesungguhnya, yang secara teknis dapat berdampak pada tingkat validitas internal data. Selain itu, pelaksanaan pengumpulan data secara daring juga menghadapi keterbatasan dalam hal pengendalian situasi pengisian angket, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya memastikan keseragaman konteks dan keseriusan responden saat menjawab pertanyaan. Terakhir, fokus penelitian yang hanya menelaah penggunaan media *WhatsApp* mengakibatkan terabaikannya kontribusi platform digital lain yang secara simultan dan akumulatif berpotensi memengaruhi perubahan sikap mahasiswa.

3.2 Gambaran Umum Objek dan Wilayah

3.2.1. Gambaran Umum Objek

Objek dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif universitas Sali AL-aitaam pada semester ganjil 2025/2026 angkatan 2022, 2023, 2024, 2025 . Lingkungan UNISAL telah melekat dengan kemudahan akses internet yang mendukung penggunaan media *WhatsApp* sebagai sarana dari interaksi sosial.

Tabel 3. 4 Gambaran Umum Objek

Lokasi Utama	Universitas Sali Al-Aitaam
Populasi	1.365 Mahasiswa
Jumlah Program Studi	13 Program Studi
Waktu Penelitian	Semester ganjil 2025/2026
Karakteristik	Sedang dan pernah LDR minimal durasi 3 bulan, menggunakan <i>WhatsApp</i> , mahasiswa aktif

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

3.2.2. Wilayah dan Waktu Penelitian

Wilayah UNISAL berlokasi di area yang mengalami perkembangan infrastruktur yang sangat cepat, menyediakan akses yang baik terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. Ini termasuk kestabilan jangkauan internet dan ketersediaan alat-alat penunjang yang tersebar merata. Lingkungan ekologis dan ekosistem digital yang mendukung membuat media digital, terutama aplikasi pesan instan *WhatsApp*, menjadi alat utama yang esensial dan tak terpisahkan dalam kegiatan komunikasi sosial mahasiswa sehari-hari.

Keberadaan teknologi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi yang efektif untuk kebutuhan akademik, tetapi juga telah berevolusi menjadi ruang virtual yang penting untuk menjaga hubungan interpersonal, menghubungkan jarak geografis, dan mengatur dinamika emosional di tengah kesibukan dan mobilitas yang tinggi dalam rutinitas perkuliahan.



Oleh sebab itu, keberadaan dan signifikansi hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari budaya akademis serta nilai-nilai sosial-religius yang dijunjung tinggi oleh mahasiswa UNISAL, yang secara tidak langsung memengaruhi cara mereka berkomunikasi, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun konatif, untuk mempertahankan kelangsungan dan stabilitas hubungan pribadi.

Latar belakang budaya dan keagamaan ini memberikan nuansa tersendiri mengenai bagaimana mahasiswa memahami setiap informasi yang diterima, menunjukkan perasaan melalui media digital, serta mengambil langkah konkret dalam menanggapi perubahan dalam hubungan jarak jauh yang mereka jalani. Dalam ranah komunikasi antarpribadi, keterikatan pada norma-norma tersebut sering kali menjadi penyaring internal yang membentuk batasan etika serta strategi penyesuaian ketika menghadapi tantangan komunikasi di dunia maya.

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun akademik 2025/2026 sebagai bagian dari usaha akademis untuk mengamati fenomena komunikasi modern di lingkungan universitas. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara terencana pada bulan Januari 2026 dengan tujuan untuk mendapatkan data kuantitatif yang tepat dan mencerminkan kondisi nyata pola komunikasi di antara mahasiswa, khususnya terkait penggunaan media digital untuk menjaga hubungan emosional. Data utama yang diperoleh melalui alat penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik yang sesuai dan relevan dengan pertanyaan serta tujuan penelitian, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan interpretasi empiris yang valid, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3. 5 Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Keterangan
1.	Memastikan subjek penelitian							Minggu ke 2
2.	Penyusunan BAB I							Minggu ke 3 hingga 4
3.	Penyusunan BAB II							Minggu ke 3 Desember hingga januari
4.	Penyusunan BAB III							Minggu ke 1 hingga minggu ke 3
5.	Sidang UP							Minggu ke 2
6.	Penyusunan BAB IV dan V							Minggu ke 3

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)